

**RINGKASAN
PENDIDIKAN KEIMANAN
KELAS V IBTIDAIYAH / DASAR**



**PENDIDIKAN ISLAM AL-AZHAR (PIA)
JAKARTA
1426 - 2005**

**RINGKASAN
PENDIDIKAN KEIMANAN
KELAS V IBTIDAIYAH / DASAR**



**PENDIDIKAN ISLAM AL-AZHAR (PIA)
JAKARTA
1426 - 2005**

KATA PENGANTAR

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan puji syukur alhamdulillah, telah disusun kembali dengan perbaikan Keimanan untuk kelas V Ibtidaiyah. Buku ini disusun oleh Pendidik Pendidikan Islam Al Azhar.

Walaupun buku ini telah diperbaiki namun masih perlu diteliti oleh Pendidik. Kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam buku ini, sudi untuk melaporkan kepada Kepala Pendidikan Islam Al Azhar.

Buku ini untuk sementara hanya untuk pegangan Pendidik dan anak didik Pendidikan Islam Al Azhar.

Semoga Allah memberikan taufiq dan hidayah kepada kita bersama.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jumadil Akhir 1426 H
Jakarta,

Juli 2005 M

KEPALA PENDIDIKAN ISLAM
AL-AZHAR



DRS. H. MEMED SURURI

DAFTAR ISI

	Halaman
1. Iman Kepada Malaikat	1
2. Menghafal Ayat Al Quran tentang Malaikat	2
3. Pengertian Malaikat	3
4. Menghafal Ayat Al Quran dan Hadits tentang Malaikat	5
5. Sifat-sifat Malaikat	6
6. Menghafal Ayat Al Quran tentang Sifat Malaikat	9
7. Tugas-tugas Malaikat	9
8. Memantapkan dan Menghafal Ayat-ayat Al Quran tentang Tugas-tugas Malaikat	12
9. Iman Kepada Hari Akhir	13
10. Memantapkan dan Menghafal Ayat-ayat Al Quran tentang Hari Akhir	14
11. Pengertian Mati	15
12. Alam Kubur	17
13. Menghafal ayat-ayat tentang Alam Kubur	18
14. Azab Kubur	18
15. Menghafal hadits tentang Azab Kubur	21
16. Tanda-tanda Hari Kiamat	21

17. Menghafal tanda-tanda Hari Kiamat	22
18. Proses Terjadinya Hari Kiamat	22
19. Menghafal Ayat Al Quran tentang Kia- mat	23
20. Mahsyar	24
21. Menghafal Ayat Al Quran tentang Mah- syar	24
22. Syafaat	25
23. Menghafal Ayat Al Quran tentang Sya- faat	25
24. Hisab	26
25. Menghafal ayat tentang Hisab	27
26. Mizan	28
27. Menghafal ayat tentang Mizan	29
28. Menerima Kitab	30
29. Menghafal ayat tentang Menerima Kitab	
30. Shirathal Mustaqim	33
31. Menghafal ayat tentang Shirathal Musta- qim	34
32. Neraka	35
33. Menghafal ayat tentang Neraka	36
34. Surga	37
35. Menghafal ayat tentang Surga	38
36. Qadla dan Qadar	39
37. Menghafal Ayat Al Quran tentang Qadla dan Qadar	43
38. Wajib Berikhtiar	43

1. IMAN KEPADA MALAIKAT

- a. Kita wajib percaya kepada Malaikat sebagaimana kita telah percaya kepada Allah, Rasul-rasul-Nya dan kitab-kitab-Nya.

Firman Allah:

أَمِنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْهِ مِنْ
رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمِنَ بِاللَّهِ
وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ .
(البقرة : ٢٨٥)

Artinya: Rasul (Nabi Muhammad) telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman semuanya beriman kepada Allah, Malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan Rasul-rasul-Nya. (Al Baqarah ayat 185).

- b. Iman kepada Malaikat ialah percaya bahwa Malaikat itu ada, mereka adalah makhluk Allah jua.
- c. Kita wajib percaya kepada para Malaikat dengan segala sifat-sifatnya, asal terjadiannya, nama-namanya dan jumlahnya.

2. MENGHAFAL AYAT AL QURAN TENTANG MALAIKAT

3. PENGERTIAN MALAIKAT

- a. Malaikat itu diciptakan oleh Allah dari Nur (cahaya) sedang Jin/Iblis diciptakan dari Nar (api).

Rasulullah SAW bersabda:

خُلِقَ الْمَلَائِكَةُ مِنْ نُورٍ

(رواه مسلم)

Artinya: Malaikat diciptakan dari cahaya. (Hadits riwayat Imam Muslim).

- b. Malaikat itu diciptakan Allah tidak mempunyai kelamin, bukan laki-laki dan bukan perempuan serta bukan pula banci.

Firman Allah:

أَمْ خَلَقْنَا الْمَلَائِكَةَ إِنْثًا وَهُمْ

شَاهِدُونَ . (الصّافات : ١٥٠)

Artinya: Atau apakah Kami menciptakan Malaikat-malaikat itu berupa perempuan dan mereka menyaksikannya. (As Shaffat: 150).

- c. Malaikat itu diciptakan Allah SWT dengan mempunyai sayap, ada yang mempunyai sayap dua, tiga dan empat. Akan tetapi pengertian sayap Malaikat ini bukan seperti sayap burung yang terdiri dari bulu.

Firman Allah:

الْحَمْدُ لِلَّهِ فَاطِرِ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ جَاعِلِ الْمَلَائِكَةِ رُسُلًا
أُولِي أَجْنِحَةٍ مَثْنَى وَثُلَاثَ
وَرُبُعَ . (فاطر: ١)

Artinya: Segala puji bagi Allah pencipta langit dan bumi, yang menjadikan Malaikat sebagai utusan-utusan yang

mempunyai sayap, masing-masing ada yang dua, tiga dan empat. (Fathir: 1).

- d. Hal itu semua adalah terjadi karena Allah SWT itu Maha Kuasa atas segala sesuatu.

4. MENGHAFAL AYAT AL QURAN DAN HADITS TENTANG MALAIKAT

5. SIFAT-SIFAT MALAIKAT

- a. Malaikat itu tidak memerlukan perkawinan sebab mereka bukan laki-laki bukan pula perempuan (tidak mempunyai jenis kelamin).

Firman Allah:

إِنَّ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ
لَيُسَمُّونَ الْمَلَائِكَةَ تَسْمِيَةً
الْأُنثَى . (النجم : ٢٧)

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada hari akhirat mereka memberi nama-nama Malaikat itu dengan nama-nama perempuan. (An Najm: 27).

- b. Malaikat tidak berketurunan/beranak.
c. Malaikat tidak memerlukan makan dan minum.
d. Sebab Malaikat tidak mempunyai nafsu (keinginan).

- e. Malaikat tidak dapat dilihat, tetapi kadang-kadang memperlihatkan diri dengan bentuk seperti manusia dengan izin Allah.

Firman Allah:

فَتَمَثَّلَ لَهَا بَشَرًا سَوِيًّا .
(مریم: ۱۷)

Artinya: Maka ia (Jibril) menjelma di hadapannya (Maryam) dalam bentuk manusia yang sempurna. (Maryam: 17).

- f. Malaikat itu selalu taat kepada perintah Allah.
g. Malaikat itu selalu bertasbih kepada Allah SWT.

Firman Allah:

يَخَافُونَ رَبَّهُمْ مِنْ فَوْقِهِمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ .
(النحل: ۵۰)

Artinya: Malaikat-malaikat itu hanya takut kepada Tuhan mereka yang Maha Tinggi dan senantiasa mengerjakan apa yang diperintahkan. (An Nahl: 50).

6. MENGHAFAL AYAT AL QURAN TENTANG SIFAT MALAIKAT

7. TUGAS-TUGAS MALAIKAT

- a. Malaikat itu jumlahnya banyak sekali dan masing-masing mempunyai tugas tertentu.

Firman Allah:

وَمَا يَعْلَمُ جُنُودَ رَبِّكَ إِلَّا هُوَ
(المدثر: ٣١)

*Artinya: Tidak seorangpun yang dapat mengetahui tentara Tuhanmu (Malaikat-malaikat) kecuali Dia (Allah) sendiri.
(Al Muddasir: 31).*

- b. Malaikat Jibril pembawa/pemelihara wahyu.

Firman Allah:

نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ عَلَى

قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ

(الشعراء : ١٩٣-١٩٤)

Artinya: Al Quran itu diturunkan oleh Rasul Amin (Malaikat Jibril) di hatimu, supaya engkau menjadi salah seorang daripada orang-orang yang memberi ingat. (Asy Syu'ara: 193; 194).

- c. Malaikat Isrofiil peniup terompet di hari Qiamat dan di hari berbangkit.
- d. Malaikat Izroiil pencabut nyawa semua makhluk, disebut pula Malaikat maut.
- e. Malaikat Raqib dan Atid pencatat perbuatan baik buruk manusia di dunia.

Firman Allah:

مَا يَلْفِظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ (ق : ١٨)

Artinya: Tidak ada satu perkataan yang dikatakan, melainkan mesti ada Malaikat (Raqib dan Atid) yang mengawasi dan meneliti. (Qaf: 18).

f. Malaikat Mikail pembagi rezki/menurunkan hujan.

g. Malaikat ada yang bertugas berdoa saja di kala pagi dan petang, dengan doanya:

اللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلْفًا .

Artinya: "Ya Allah berilah ganti orang yang membelanjakan hartanya menurut mestinya".

Yang lainnya berdoa pula;

اللَّهُمَّ أَعْطِ مُمْسِكًا تَلَفًا .

Artinya: "Ya Allah musnahkanlah harta orang yang menahan hartanya dari pengeluaran yang semestinya".

h. Malaikat Munkar dan Nakir penanya di alam kubur.

- i. Malaikat Malik penjaga Neraka.
- j. Malaikat Ridwan penjaga Surga.

8. MEMANTAPKAN DAN MENGHAFAL AYAT-AYAT AL QURAN TENTANG TUGAS-TUGAS MALAIKAT

9. IMAN KEPADA HARI AKHIR

- a. Dinamakan hari akhir sebab merupakan hari yang penghabisan dan tidak ada lagi hari yang ditunggu sesudah itu, karena hari itu tiada lagi berkesudahan/penghabisan.

Firman Allah:

وَأَنَّ السَّاعَةَ لَا تَكُونُ إِلَّا يَوْمًا
فِيهَا وَءَايَاتُ اللَّهِ يُبْعَثُ مَنْ فِي
الْقُبُورِ. (الحج : ٧)

Artinya: Sesungguhnya hari Qiamat itu pasti datang, tidak ada keraguan padanya dan sesungguhnya Allah akan membangkitkan orang-orang dari kuburnya. (Al Haj: 7).

- b. Alam barzah ialah mulai dari kita mati sampai datang hari Qiamat dinamakan juga alam kubur.
- c. Alam akhirat ialah mulai dari hari Qiamat sam-

pai orang masuk ke surga atau masuk neraka.

d. Hal-hal yang akan kita tempuh sesudah mati:

1. Mati;
2. Alam kubur (alam barzah);
3. Hari qiamat;
4. Hari berbangkit;
5. Berhimpun di mahsyar;
6. Berhisab;
7. Mizan;
8. Menerima kitab amalan;
9. Menempuh syirat;
10. Surga dan neraka.

10. MEMANTAPKAN DAN MENGHAFAL AYAT-AYAT AL QURAN TENTANG HARI AKHIR

11. PENGERTIAN MATI

- a. Mati ialah berpisahnya jasad (jasmani) dengan roh (jiwa).
- b. Jasmani kembali ke asal kejadiannya, menjadi tanah.
- c. Dan roh terus berada di alam barzah/kubur.
- d. Semua makhluk yang bernyawa pasti akan mati.

Firman Allah:

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ .
(آل عمران: ١٨٥)

Artinya: "Tiap-tiap diri akan mengalami kematian". (Ali Imron: 185).

- e. Bila ajal telah sampai walaupun kita berada di mana, maka mati akan datang pula.

Firman Allah:

أَيْنَمَا تَكُونُوا يُدْرِكُكُمُ الْمَوْتُ

وَلَوْ كُنْتُمْ فِي بُرُوجٍ مُّشَيَّدَةٍ .

(النساء : ٧٨)

Artinya: Di mana saja kamu berada, kematian akan mendapatkanmu, sekalipun kamu berada di dalam benteng yang kokoh. (An Nisa: 78).

12. ALAM KUBUR

- a. Setelah kita meninggal maka roh kita berada di alam kubur (alam barzah).

Firman Allah:

وَمِنْ وَرَائِهِمْ بَرْزَخٌ إِلَى يَوْمِ يُبْعَثُونَ . (المؤمنون : ١٠٠)

Artinya: Dan di hadapan mereka ada dinding (barzah) sampai hari mereka dibangkitkan. (Al Mu'minun: 100).

- b. Bila mayat telah dikuburkan/dimakamkan dan yang mengantar telah pulang, datanglah Malaikat Munkar dan Nakir.
- c. Mereka (kedua Malaikat) itu menanyakan tentang perbuatan dan amalan kita selama di dunia.
- d. Di alam kubur ini orang terbagi dua:
1. Orang yang mendapat nikmat kubur yaitu orang yang banyak amal shalehnya.
 2. Orang yang mendapat siksa kubur, karena tidak taat kepada Allah di dunia pada waktu hidupnya.

13. MENGHAFAL AYAT-AYAT TENTANG ALAM KUBUR

14. AZAB KUBUR

Azab kubur itu pasti ada, Nabi bersabda:

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَذَابُ الْقَبْرِ حَقٌّ .

(رواه البخاري ومسلم)

Artinya: "Azab kubur itu benar adanya".

Di alam kubur manusia masih bisa menerima pahala amal baik yang pernah ia lakukan dahulu ketika di dunia.

Nabi Muhammad bersabda:

إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ

إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ
أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ
يَدْعُو لَهُ . (رواه مسلم)

*Artinya: Apabil anak Adam (manusia) ini me-
ninggal dunia, segala amalnya terputus
kecuali tiga perkara: amal jariyah,
ilmu yang dimanfaatkan atau anak
shalih yang mendoakan dia. (H.R, Mus-
lim).*

ORANG YANG TERLEPAS DARI AZAB KUBUR

1. Para Nabi dan Rasul Allah.
2. Orang yang mati syahid.

Nabi bersabda:

إِنَّ رَجُلًا قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ
مَا بَالُ الْمُؤْمِنِينَ يُفْتَنُونَ فِي
قُبُورِهِمْ إِلَّا الشَّهِيدُ قَالَ كَفَى
بِبَارِقَةِ السُّيُوفِ عَلَى رَأْسِهِ
فِتْنَةً. (رواه النسائي)

Artinya: "Berkata orang laki-laki: Ya Rasul Allah? Apakah sebabnya orang mukmin ditanya di dalam kubur? Sedang orang yang mati syahid tidak? Sabda

*Nabi SAW: "Memadailah akan gantinya, kilat pedang di atas kepalanya."
(HR. Nasai).*

15. MENGHAFAL HADITS TENTANG AZAB KUBUR

16. TANDA-TANDA HARI KIAMAT

- a. Pengetahuan agama bertambah lama bertambah hilang, karena orang tidak mempelajari lagi.
- b. Timbul perbuatan zina, pemabukan dan bermacam-macam kemaksiatan lainnya.
- c. Jumlah laki-laki lebih sedikit dari jumlah perempuan.
- d. Sering terjadi gempa bumi/bencana alam yang sangat dahsyat.
- e. Banyak timbul kekacauan dan tersebar fitnah-fitnah.
- f. Datang dajjal.
- g. Turun Ya'juj dan Ma'juj.
- h. Datang asap dari langit.
- i. Timbul peperangan antara orang-orang muslim dan yahudi.
- j. Matahari terbit dari barat.

17. MENGHAFAL TANDA-TANDA HARI KIAMAT

18. PROSES TERJADINYA HARI KIAMAT

- a. Tentang saat terjadinya hari kiamat tidak seorangpun yang dapat mengetahuinya.

Firman Allah:

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ

(لُقْمَان : ٣٤)

Artinya: Sesungguhnya Allah sendirilah yang mengetahui kapan terjadinya kiamat itu. (Luqman: 34).

- b. Namun yang dapat kita ketahui adalah tanda-tanda akan terjadinya hari kiamat. Bila tanda-tanda itu sudah bertambah jelas berarti pula sudah dekatlah hari kiamat itu.
- c. Setelah Malaikat Isrofiil meniup sangkakala yang pertama maka hancurlah alam semesta ini (bumi, langit dan isinya).
- d. Maka terjadilah hari kiamat.

Firman Allah:

وَيَوْمَ يُنْفَخُ فِي الصُّورِ فَفَزِعَ
مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَمَنْ فِي
الْأَرْضِ إِلَّا مَنْ شَاءَ اللَّهُ .

(النمل : ٨٧)

Artinya: Dan (ingatlah) hari (ketika) ditiup sangkala, maka terkejutlah segala yang di langit dan segala yang di bumi, kecuali siapa yang dikehendaki Allah dan semua mereka datang menghadap-Nya dengan merendahkan diri. (An Naml: 87).

19. MENGHAFAAL AYAT AL QURAN TENTANG KIAMAT

20. MAHSYAR

- a. Setelah terjadi kiamat, kemudian manusia dibangkitkan kembali oleh Allah SWT, semua manusia hidup kembali dan dihimpun dalam suatu tempat bernama "mahsyar".

Firman Allah:

وَنَحْشُرُهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَى
وُجُوهِهِمْ عُمِيَآ وَبُكْمًا وَصُمًّا
(الاسراء : ٩٧)

Artinya: Dan Kami kumpulkan pada hari kiamat nanti, sedang mereka dalam keadaan buta, tuli dan bisu. (Al Isra: 97).

- b. Mahsyar artinya tempat berkumpul, dan disebut pula Mauqif artinya tempat menunggu yaitu menunggu sampai Yaumul Hisab.

21. MENGHAFAAL AYAT AL QURAN TENTANG MAHSYAR

22. SYAFA'AT

- a. Syafa'at adalah pertolongan dari Allah SWT dengan mendapat keringanan dari siksa-Nya.
- b. Syafaat hanya diberikan dengan izin Allah.

Firman Allah:

مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا
بِإِذْنِهِ . (البقرة : ٢٥٥)

Artinya: Siapakah gerangan yang memberi syafaat di sisi Allah dengan ketiadaan izin-Nya? (Al Baqarah: 255).

- c. Yang paling besar dapat memberikan syafaatnya adalah Nabi Muhammad SAW.

”Syafaatku bagi orang-orang yang berdosa besar dari umurku, barangsiapa yang mendustakannya tidak akan memperolehnya”.

23. MENGHAFAAL AYAT TENTANG SYAFAAT

24. HISAB

- a. Hisab artinya perhitungan, yaitu pemeriksaan tentang amal perbuatan manusia selama hidupnya di dunia.

Firman Allah:

رَبَّنَا اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ
وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ الْحِسَابُ
(إبراهيم: ٤١)

Artinya: Ya Tuhan kami, ampunilah diriku dan kedua orang tuaku serta sekalian orang yang beriman pada hari terjadinya hisab. (Ibrahim: 41).

- b. Semua perbuatan yang besar sampai yang sekecil-kecilnyapun semua diperhitungkan dan diperiksa tanpa ada yang tertinggal.
- c. Di hari itu mulut terkunci, sedang yang berbicara adalah tangan dan kaki menjadi saksi atas segala perbuatan yang telah dikerjakan.

Firman Allah:

الْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلَىٰ أَفْوَاهِهِمْ
وَتُكَلِّمُنَا أَيْدِيهِمْ وَتَشْهَدُ
أَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ.
(يس : ٢٥)

Artinya: Pada hari ini Kami tutup mulut mereka, dan berkata kepada Kami tangan mereka serta memberi kesaksianlah kaki mereka terhadap apa yang dahulu mereka lakukan. (Yaa Sin: 65).

25. MENGHAFAL AYAT TENTANG HISAB

26. MIZAN

- a. Mizan artinya timbangan; yang dimaksud di sini ialah ditimbangnya semua amal perbuatan sehingga tidak ada satupun yang tertinggal.
- b. Mizan itu adalah merupakan suatu ketentuan yang sangat adil sekali, sehingga tak seorangpun yang merasa teraniaya.

Firman Allah:

وَنَضَعُ الْمَوَازِينَ الْقِسْطَ لِيَوْمِ
الْقِيَامَةِ فَلَا تُظْلَمُ نَفْسٌ شَيْئًا،
وَلَوْ أَنَّ كَانِ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ
أَتَيْنَا بِهَا وَكَفَىٰ بِنَا حَاسِبِينَ.
(الأنبياء : ٤٧)

Artinya: Kami akan memasang timbangan yang tepat pada hari Kiamat, maka

tiadalah dirugikan seseorang barang sedikitpun. Dan jika (amalan) itu hanya seberat biji sawi pun pasti Kami mendatangkan (pahala)-nya. Dan cukuplah kami menjadi orang-orang yang membuat perhitungan. (Al Anbiya: 47).

- c. Jika amal baiknya lebih berat masuklah ia ke surga, setelah amal buruknya diperhitungkan lebih dahulu.
- d. Dan jika lebih berat amal jahatnya masuklah ia ke neraka.

27. MENGHAFAL AYAT TENTANG NIZAN

28. MENERIMA KITAB

- a. Setelah melewati Mizan maka diberikanlah kitab catatan amal yang merupakan keputusan.
- b. Orang yang menerima kitabnya di sebelah tangan kanan akan bergembiralah, sebab yang demikian adalah merupakan tanda bahwa ia memperoleh putusan yang baik.
- c. Orang yang diberikan kitabnya di sebelah tangan kirinya akan berdukacitalah ia, sebab itu merupakan tanda bahwa putusan yang ada di dalamnya mengandung bahaya dan kesengsaraan.

Firman Allah:

فَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ
فَيَقُولُ هَـٰذَا وَمِثْرًا فُؤَادِي
إِنِّي ظَنَنْتُ أَنِّي مُلَاقٍ حِسَابِيهِ

فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَاضِيَةٍ .

(الحاقة : ١٩ - ٢١)

Artinya: Adapun orang-orang yang diberikan kepadanya kitabnya dari sebelah kanannya, maka dia berkata "ambil-lah" bacalah kitabku (ini)". Sesungguhnya aku yakin, bahwa sesungguhnya aku akan menerima hisab terhadap diriku. Maka orang itu berada dalam kehidupan yang diridhai. (Al Haaqqah: 19 – 21).

فَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ بِشِمَالِهِ
فَيَقُولُ يَا لَيْتَنِي لَمْ أُوتَ كِتَابِيهٗ
وَلَمْ أَذَرَ مَا حِسَابِيهٗ .

(الحاقة : ٢٥ - ٢٦)

artinya: Adapun orang yang diberikan kepadanya kitabnya dari sebelah kirinya, maka dia berkata: "Wahai alangkah baiknya kiranya tidak diberikan kepadaku kitabku (ini), dan aku tidak mengetahui apa hisab terhadap diriku. (Al Haqqah: 25 dan 26).

29. MENGHAFAL AYAT TENTANG MENERIMA KITAB

30. SHIRATHAL MUSTAQIM

- a. Shirath artinya jalan, mustaqim artinya lurus.
- b. Jalan yang lurus ialah jalan yang diridloi Allah, yaitu yang sesuai dengan agama Islam.

Firman Allah:

وَمَنْ يَعْصِمْ بِاللَّهِ فَقَدْ هُدِيَ
إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ .
(آل عمران : ١٠١)

Artinya: Barangsiapa yang berjuang tegak kepada agama Allah, maka sesungguhnya ia telah diberi petunjuk kepada jalan yang lurus. (Ali Imran: 101).

- c. Barangsiapa dalam hidupnya mengikuti ajaran agama Islam, berarti ia sedang meniti shirathal

mustaqim dan pasti ia akan sampai ke surga kelak.

- d. Dan bagi mereka yang tidak mau mengikuti agama Allah bahkan mengikuti agama-agama atau kepercayaan yang lain dari agama Islam, berarti ia sedang meniti jalan yang salah, yaitu jalan orang-orang yang sesat dan mereka pasti akan sampai ke neraka.

Firman Allah:

وَلَا تَتَّبِعُوا السُّبُلَ فَتَفَرَّقَ بِكُمْ
عَنْ سَبِيلِهِ. (الأنعام: ١٥٣).

Artinya: Dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan yang lain (agama-agama dan kepercayaan selain Islam), karena jalan-jalan tersebut menceraiberaikan kamu dari jalan Allah. (Al An'am: 153).

31. MENGHAFAL AYAT TENTANG SHIRATHAL MUSTAQIM

32. NERAKA

- a. Neraka adalah tempat azab dan siksa bagi orang-orang yang kafir, durhaka, dan munafiq serta tidak percaya kepada tanda-tanda kebesaran Allah SWT.

Firman Allah:

وَاتَّقُوا النَّارَ الَّتِي أُعِدَّتْ
لِلْكَافِرِينَ. (ال عمران : ١٣١)

Artinya: Takutlah kamu sekalian akan neraka yang . . . disediakan untuk orang-orang kafir. (Ali Imran: 131).

Firman Allah:

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ فِي الدَّرَجِ
الْأَسْفَلِ مِنَ النَّارِ. (النساء : ١٤٥)

Artinya: Sesungguhnya orang-orang munafik itu ditempatkan pada tingkatnya yang paling bawah dari negara. (An Nisa: 145).

b. Sifat-sifat Neraka:

1. Dalam Neraka tidak ada kesenangan walaupun sedikit.
2. Minuman orang-orang yang di Neraka ialah air yang sangat panas (mendidih) dan air daging yang sudah busuk.
3. Makanannya adalah semacam pohon kering yang berduri.
4. Orang yang dalam Neraka kulitnya akan hangus kemudian ditukar yang baru, kemudian hangus lagi dan seterusnya demikian.
5. Sengatan api Negara itu terasa sampai kejantung hati.
6. Neraka itu kayu bakarnya terdiri dari manusia dan batu-batu.

33. MENGHAFAL AYAT TENTANG NERAKA

34. SURGA

- a. Surga adalah tempat nikmat dan kesenangan bagi orang-orang yang beriman.

Firman Allah:

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا
الصَّالِحَاتِ لَهُمْ جَنَّاتُ النَّعِيمِ
(لقمان : ٨)

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh bagi mereka Surga yang di dalamnya penuh dengan berbagai kenikmatan. (Luqman: 8).

- b. Surga itu suatu tempat yang menyenangkan belum pernah dilihat oleh mata, didengar oleh telinga, dan terbayang oleh angan-angan kita.
- c. Di dalam Surga tidak ada mati lagi.
- d. Sifat-sifat Surga:

1. Udaranya sejuk tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin.
2. Banyak buah-buahan yang dapat dipetik sekehendak hati.
3. Penghuninya mengenakan pakaian sutra yang sangat halus.
4. Terdapat minuman yang bercampur dengan janjabil yang rasanya sangat lezat tiada tara.
5. Mereka dilayani dengan gelas perak yang sangat indah, ada pula yang terdiri dari gelas emas.
6. Di bawahnya mengalir sungai-sungai yang airnya pun beraneka macam.
7. Di dalam Surga tidak pernah terdengar kata-kata dusta dan omong kosong.

35. MENGHAFAL AYAT TENTANG SURGA

36. QADLA DAN QADAR

- a. Dadla artinya putusan, qadar artinya hinggaan.
- b. Jadi qadla dan qadar Allah ialah putusan Allah dan hinggaan-Nya.
- c. Yang dimaksud ialah segala sesuatu yang terjadi di langit, bumi dan isi di antara keduanya adalah menurut putusan Allah dan ketentuan (hinggaan) Allah. Seperti kejadian alam semesta ini adalah menurut qadla dan qadar Allah SWT baik panjangnya, rendahnya, tingginya, hitam atau putih.

Firman Allah:

الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ وَلَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ
يَكُنْ لَهُ شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ
وَخَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ فَقَدَرَهُ

تَقْدِيرًا . (الفرقان : ٢)

Artinya: Yang kepunyaan-Nya-lah kerajaan langit dan bumi dan Dia tidak mempunyai anak, dan tidak ada sekutu bagi-Nya dalam kekuasaan-Nya, dan Dia telah menciptakan segala sesuatu, dan Dia telah menetapkan ukuran-ukurannya dengan serapi-rapinya. (Al Furqan: 2).

وَلَا تَنْصِبُهُمْ حَسَنَةً يَقُولُوا
هَذِهِ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ وَلَا تَنْصِبُهُمْ
سَيِّئَةً يَقُولُوا هَذِهِ مِنْ
عِنْدِكَ ، قُلْ كُلُّ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ .

(النساء : ٧٨)

Artinya: Dan jika mereka memperoleh kebaikan mereka mengatakan: "Ini adalah dari sisi Allah", dan kalau mereka ditimpa suatu bencana mereka mengatakan: "Ini (datangnya) dari sisi kamu (Muhammad)". Katakan: "Semuanya dari sisi Allah". (An Nisa: 78).

خَالِدِينَ فِيهَا مَا دَامَتِ السَّمَوَاتُ
وَالْأَرْضُ إِلَّا مَا شَاءَ رَبُّكَ
إِنَّ رَبَّكَ فَعَّالٌ لِّمَا يُرِيدُ
(هود: ١٠٧)

Artinya: Mereka kekal di dalamnya selama ada langit dan bumi, kecuali jika Tuhanmu menghendaki (yang lain). Sebenarnya Tuhanmu Maha Pelaksana terhadap apa yang Dia kehendaki. (Hud: 107).

- d. Oleh karena itu kita wajib percaya kepada qadla dan qadar seperti tersebut di atas.

GUNA IMAN KEPADA QADLA DAN QADAR

- a. Supaya hati/batin kita tetap pada pendirian dalam garis lurus, tidak mudah goyah ketika menerima kegembiraan, maupun kesusahan yang bagaimanapun juga.
- b. Sebab kita yakin bahwa yang terjadi ini hanyalah karena menurut kekuasaan Allah SWT.
- c. Tanpa adanya iman kepada Qadla dan Qadar akan menjadi sombonglah bila mendapat kesenangan, dan akan menjadi putusalah bila mendapat bahaya/kesusahan.
- d. Sedang orang yang beriman dengan sebenar-benarnya kepada Qadla dan Qadar, bila ditimpa malapetaka atau bahaya ia akan tetap tenang dan diterima dengan penuh kesabaran. Dan bila mendapat nikmat dia akan bersyukur kepada Allah.
- e. Oleh karena Qadla dan Qadar itu terletak pada kekuasaan Allah SWT, dan kita tidak mengetahui kapan terjadinya, sehingga kita diwajibkan untuk berikhtiar dengan sekuat tenaga di mana sampainya usaha itu disitulah Qadar Allah, yang perlu kita terima dengan penuh rasa iman.

37. MENGHAFAL AYAT QURAN TENTANG QADLA DAN QADAR

38. WAJIB BERIKHTIAR

- a. Ikhtiar artinya berusaha atau berdaya upaya untuk mencapai sesuatu.
- b. Kalau usaha (ikhtiar) itu dalam kebaikan maka akan dibalas dan mendapat kebaikan pula yaitu Surga.
- c. Kalau ikhtiar dalam keburukan maka akan mendapat keburukan pula balasannya yaitu Neraka.
- d. Keputusan dan hingaan (qadla dan qadar) Allah itu tidak dapat kita ketahui sebelum terjadi (takdir) oleh karena itu kita wajib untuk berikhtiar.

Firman Allah:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ
حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

(الرعد: ١١)

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (Ar Ra'd: 11).

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا
يَرَهُ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ
شَرًّا يَرَهُ. (الزلزلة: ٧-٨)

Artinya: Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan-sebaikannya seberat zarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasannya). Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarrahpun, niscaya dia akan melihat balasannya pula. (Al Zalzalah: 7 dan 8).

MENGHAFAL AYAT AL QURAN TENTANG IKHTIAR